

HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI DESA SUKANAGARA WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISOMPET GARUT

Ayi Nanung Asmarita ¹, Daniel Akbar Wibowo ², Yudita Inggah Hindiarti ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRAK

Stunting adalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama. *Stunting* memiliki dampak yaitu balita mudah sakit dan memiliki postur tubuh tidak maksimal saat dewasa. Berbagai faktor *stunting* diantaranya adalah faktor seperti faktor prenatal, intranatal dan pascanatal dan salah satu faktor pascanatal adalah pola makan balita. Data *stunting* di Desa Sukanagara mencapai 57 kasus (23,4%) dari 244 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian *Stunting* pada balita di Desa Sukanagara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Sampel sebanyak 71 orang diperoleh dengan teknik *proportional random sampling*. Proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan distribusi frekuensi dan uji chi square. Hasil menunjukkan pola makan pada balita sebagian besar termasuk baik sebanyak 63,4%, sebagian besar tidak *stunting* sebanyak 71,8%. Hasil uji chi square menunjukkan p-value 0,001 (<0,05) sehingga terdapat hubungan pola makan dengan kejadian *stunting* pada balita di Desa Sukanagara Wilayah Kerja Puskesmas Cisompet Garut. Oleh karena itu, orang tua disarankan memenuhi pola makan seimbang sesuai kebutuhan usia serta melakukan pemantauan pertumbuhan secara berkala.

Kata Kunci : Balita, Pola makan, *Stunting*,

Pustaka : 39 (2018-2025)

THE RELATIONSHIP BETWEEN EATING PATTERNS AND THE INCIDENT OF *STUNTING* IN TODDLERS IN SUKANAGARA VILLAGE, THE WORKING AREA OF CISOMPET GARUT PUBLIC HEALTH CENTER

Ayi Nanung Asmarita ¹, Daniel Akbar Wibowo ², Yudita Inggah Hindiarti ³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

ABSTRACT

Stunting is chronic malnutrition caused by insufficient nutritional intake over a long period of time. Stunting impacts toddlers, making them susceptible to illness and having less than optimal body posture as adults. Various factors contribute to stunting, including prenatal, intranatal, and postnatal factors, and one of the postnatal factors is toddlers' dietary habits. Data on stunting in Sukanagara Village reached 57 cases (23.4%) out of 244 toddlers. This study aims to determine the relationship between dietary habits and the incidence of stunting in toddlers in Sukanagara Village. The method used in this study was quantitative and a cross-sectional approach. A sample of 71 people was obtained using a proportional random sampling technique. The data collection process used a questionnaire and was analyzed using a frequency distribution and chi-square test. The results showed that the majority of toddlers' dietary habits were good (63.4%), and the majority were not stunted (71.8%). The chi-square test results obtained a p-value of 0.001, meaning there is a relationship between dietary habits and the incidence of stunting in toddlers in Sukanagara Village, the working area of the Cisompet Garut Community Health Center. Therefore, parents are advised to improve their toddlers' nutritional status by ensuring a balanced diet that meets recommendations for a healthy diet to ensure their nutritional intake is met both in quantity and quality.

Keywords: Diet, Stunting, Toddlers

bibliography : 39 (2018-2025)